

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen perusahaan memerlukan perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan perusahaan dihadapkan pada beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan sehingga pihak manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Selain itu manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi - fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar. Memilih salah satu yang paling tepat dari berbagai alternatif diperlukan berbagai macam informasi.

Upaya mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan. Sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Biaya dikatakan relevan untuk keputusan tertentu apabila biaya tersebut berbeda atau berubah jika tindakan alternatif diambil (Salman dan Farid, 2016:179). Dengan analisis biaya relevan lebih memudahkan manajemen dalam membuat atau mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Selain itu manajemen juga harus mempertimbangkan dan memperhitungkan besarnya laba kontribusi yang akan diberikan kepada masing-masing alternatif.

Kota Palembang menyimpan salah satu karya budaya dari Sumatra Selatan yaitu Kain Songket Palembang. Kain Songket Palembang merupakan salah satu peninggalan kerajaan Sriwijaya dan di antara keluarga kain tenun tangan, kain ini sering disebut sebagai ratunya kain. Hingga saat ini kain songket masih dibuat dengan cara ditenun secara manual dan menggunakan alat tenun tradisional.

Perusahaan yang akan dibahas pada laporan ini adalah pengrajin kain tenun songket yaitu UMKM Tenun Klasik Eman Cha Cha. Tenun Klasik Eman Cha Cha merupakan salah satu industri kerajinan tenun songket yang tumbuh dan berkembang di kota Palembang saat ini. Industri kerajinan tenun songket UMKM Tenun Klasik Eman Cha Cha menjual berbagai macam kain songket, blongket tajung, blongket dodot dan jumptuan serta pakaian jadi pria dan wanita khas Palembang. Kebanyakan pemesan adalah konsumen yang memesan untuk acara pernikahan serta konsumen yang datang dari luar kota maupun daerah bahkan sampai ke mancanegara.

Tenun Klasik Eman Cha Cha telah menerima banyak pesanan khusus maupun produk dari berbagai kalangan. Berikut Tabel 1.1 data banyaknya pesanan khusus yang diterima dalam 5 tahun terakhir pada Tenun Klasik Eman Cha Cha:

Tabel 1.1
Pesanan Khusus yang Diterima

JENIS SONGKET	TAHUN DAN HARGA JUAL				
	2015 & Harga	2016 & Harga	2017 & Harga	2018 & Harga	2019 & Harga
Kain Songket	30 Stel Rp3.000.000	28 Stel Rp3.000.000	22 Stel Rp3.200.000	25 Stel Rp3.300.000	20 Stel Rp3.500.000
Blongket Tajung	49 Stel Rp550.000	50 Stel Rp580.000	35 Stel Rp600.000	45 Stel Rp620.000	30 Stel Rp650.000
Blongket Dodot	50 Stel Rp450.000	45 Stel Rp480.000	40 Stel Rp500.000	42 Stel Rp550.000	35 Stel Rp550.000

Sumber : Diolah dari Tenun Klasik Eman Cha Cha

Menurut Salman dan Farid (2016:185) menyebutkan bahwa “pesanan khusus adalah pesanan satu kali yang tidak dianggap sebagai bagian dari bisnis yang berkelanjutan dan normal bagi perusahaan”. Secara umum pesanan khusus tidak akan mempengaruhi penjualan biasa atau penjualan berdasarkan pesanan lainnya. Pesanan khusus akan menguntungkan sejauh peningkatan pendapatan masih lebih besar dibanding peningkatan biaya yang harus dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Perusahaan menerima pesanan khusus guna memanfaatkan kapasitas menganggur pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui manajemen perusahaan sering mengalami kesulitan dalam memilih keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap perusahaan atau tidak sama sekali. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang di luar kegiatan produksi normal. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UMKM Tenun Klasik Eman Cha Cha**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu adanya pesanan khusus dari konsumen yang membuat manajemen harus memperhitungkan biaya relevan guna mempertimbangkan pesanan khusus tersebut akan diterima atau ditolak. Sehubungan dengan hal itu, rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah yaitu: “Apakah dengan analisis biaya relevan, perusahaan sudah tepat dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus guna menaikkan laba perusahaan?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan laporan akhir ini dibuat agar terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Pembahasan akan dilakukan terhadap produk kain songket, kain blongket tajung dan kain blongket dodot. Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada tiga jenis produk yang menjadi objek penelitian yaitu kain songket, kain blongket tajung dan kain blongket dodot karena ketiga kain tersebut menjadi produk yang paling banyak dipesan oleh pelanggan pada tahun 2019 pada UMKM Tenun Klasik Eman Cha Cha.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya, penyusunan, dan perhitungan biaya relevan pada usaha Tenun Klasik Eman Cha Cha.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah tepat dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam setiap lapisan, yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat kuliah serta menambah wawasan dan mendapatkan informasi tentang pengklasifikasian biaya, penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi perusahaan, sebagai wawasan, pengetahuan dan acuan dalam penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer: melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian, tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.

2. Survei

Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan melakukan komunikasi dengan responden. Survei dapat berupa: (1) komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.

3. Analisis Data Sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara survei dan dokumentasi. Survei dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang dijadikan objek penelitian dan melakukan wawancara dengan responden. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan.

Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya, menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada Tenun Klasik Eman Cha Cha adalah data primer dan data sekunder, Data sekunder yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan. Sementara data primer yang penulis peroleh berupa harga pokok produksi yang terdiri dari biaya *overhead*, biaya tenaga kerja langsung dan, biaya bahan baku langsung serta biaya-biaya lain yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Akuntansi Manajemen, Pengertian dan Pengklasifikasian Biaya, Pengertian Harga Pokok Produksi Pesanan, Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi, Prosedur Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan, Pengertian dan Tujuan Pengambilan Keputusan Taktis, Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Taktis, Biaya Dalam Pembuatan Keputusan, Biaya Relevan, Biaya Tidak Relevan, Pesanan Khusus, Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus, Aplikasi Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas usaha dan produk yang dihasilkan, rincian biaya produksi, dan rincian biaya nonproduksi/operasional.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut analisis klasifikasi biaya, analisis biaya relevan, analisis keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Tenun Klasik Eman Cha Cha.